



Pengaruh Faktor Lingkungan pada Pembelajaran Jarak Jauh: Perbandingan antara Model Online dan Offline

Ageng Saepudin Kanda S
Universitas Teknologi Digital
Yusti Maulidda
Universitas Teknologi Digital

Universitas Teknologi Digital
Jalan Cibogo Indah III , Rancasari , Ciwastra , Bandung

Korespondensi penulis: Yusti11211325@digitechuniversity.ac.id

Abstrak. *This research details an analysis of the impact of distractions on student resilience in the context of distance learning, with a focus on the comparison between online and offline models in the academic environment of the University of Digital Technology. The research method involves surveys and interviews to collect data on student perceptions of distractions, while observation is used to evaluate environmental factors that influence learning. The research results show that distractions have a significant role in determining the level of student resistance to distance learning. Environmental factors such as the availability of technological resources, social support, and a comfortable work space play an important role in reducing the impact of distractions. These findings provide a basis for developing strategies and policies that can improve student learning experiences in the context of online and offline learning in the digital era. The practical implications of the results of this research can help educational institutions to develop more effective guidelines for managing distractions and increasing student resilience.*

Keywords: *Distance Learning; Distractions; Environmental factor; Student Resilience.*

Abstrak. *Penelitian ini merinci analisis dampak distractions terhadap ketahanan mahasiswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh, dengan fokus pada perbandingan antara model online dan offline di lingkungan akademik Universitas Teknologi Digital. Metode penelitian melibatkan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data persepsi mahasiswa terhadap distractions, sementara observasi digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distractions memiliki peran signifikan dalam menentukan tingkat ketahanan mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh. Faktor-faktor lingkungan seperti ketersediaan sumber daya teknologi, dukungan sosial, dan ruang kerja yang nyaman memainkan peran penting dalam mengurangi dampak distractions. Penemuan ini memberikan landasan untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran online dan offline di era digital. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk menyusun pedoman yang lebih efektif dalam mengelola distractions dan meningkatkan ketahanan mahasiswa.*

Kata Kunci: *Distractions; Faktor Lingkungan; Ketahanan Mahasiswa; Pembelajaran Jarak Jauh.*

PENDAHULUAN

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Januari 2, 2024

* Yusti Maulidda, yusti11211325@digitechuniversity.ac.id

Pendidikan tinggi telah mengalami transformasi signifikan dengan masuknya teknologi informasi dan komunikasi, terutama melalui pengembangan model pembelajaran jarak jauh. Universitas Teknologi Digital sebagai entitas pendidikan yang inovatif menawarkan dua model pembelajaran utama: online dan offline. Meskipun kedua model ini menawarkan fleksibilitas, tantangan dan pengaruh lingkungan yang berbeda mungkin mempengaruhi ketahanan mahasiswa terhadap distractions (gangguan) selama proses pembelajaran.

Analisis ketahanan mahasiswa terhadap distractions dan pengaruh faktor-faktor lingkungan menjadi esensial dalam merinci dampak dari dua model pembelajaran ini. Distractions, seperti gangguan dari media sosial, kebisingan sekitar, atau tugas rumah tangga, dapat memengaruhi fokus dan efektivitas mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Faktor-faktor lingkungan, termasuk kualitas fasilitas dan dukungan institusi, juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengalaman pembelajaran mahasiswa.

Latar belakangnya melibatkan semakin meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran online dan perlunya pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi. Kajian teoritis mengulas konsep distractions, ketahanan mahasiswa, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi pembelajaran. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana distractions memengaruhi ketahanan mahasiswa, terutama dalam perbandingan antara model pembelajaran online dan offline. Gap analysis menyoroti kurangnya pemahaman tentang dampak distractions pada ketahanan mahasiswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh, khususnya dalam perbandingan antara model online dan offline di lingkungan universitas digital. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi peran faktor-faktor lingkungan terkait distractions dalam kedua model pembelajaran. Kebaruan hasil penelitian, atau state of the art, mencakup penjelasan mendalam tentang literatur terkait yang melibatkan dampak distractions pada pembelajaran jarak jauh. Analisis ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penelitian terdahulu dan memperlihatkan kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut perbandingan antara model online dan offline.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana distractions mempengaruhi ketahanan mahasiswa, mengidentifikasi faktor lingkungan yang signifikan, dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa di era digital. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami bagaimana mahasiswa di Universitas Teknologi Digital mengatasi distractions dan merespon faktor-faktor lingkungan dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Dengan membandingkan pengalaman mahasiswa dalam model pembelajaran online dan offline, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang preferensi, kesiapan, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dinamika pembelajaran di era digital tetapi juga dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, baik secara online maupun offline.

Dengan demikian, pendekatan perbandingan antara kedua model pembelajaran ini akan membuka peluang untuk perbaikan berkelanjutan dalam mendukung ketahanan dan kesejahteraan mahasiswa di tengah perubahan paradigma pendidikan saat ini.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini menyoroti konsep-konsep kunci yang mendukung pemahaman tentang dampak distractions terhadap ketahanan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. Beberapa konsep utama yang menjadi fokus adalah distractions, ketahanan mahasiswa, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi pembelajaran.

1. Distractions:

Distractions merujuk pada segala sesuatu yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi mahasiswa selama proses pembelajaran. Faktor-faktor ini bisa berasal dari lingkungan fisik, media sosial, atau tuntutan lain di luar konteks akademis. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa distractions dapat memengaruhi efektivitas belajar dan kesejahteraan mahasiswa.

Dampak dari distraksi terhadap kinerja akademis mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dapat signifikan. Penurunan Konsentrasi: Distraksi dapat menyebabkan penurunan konsentrasi mahasiswa selama pembelajaran, yang berdampak pada pemahaman materi. Penundaan Pekerjaan: Mahasiswa yang terlalu terpacu pada distraksi dapat cenderung menunda pekerjaan, menyebabkan peningkatan tekanan pada akhirnya. Penurunan Produktivitas: Gangguan berulang dapat mengurangi produktivitas mahasiswa, terutama jika distraksi tersebut menghambat kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau mengikuti kuliah online. Stres dan Kesejahteraan Emosional: Dampak distraksi yang terus-menerus dapat menyebabkan stres dan berdampak negatif pada kesejahteraan emosional mahasiswa. Penurunan Kualitas Hasil Pembelajaran: Kesulitan dalam mempertahankan fokus dapat mengakibatkan penurunan kualitas pemahaman materi dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Pemahaman mendalam tentang jenis-jenis distraksi dan dampaknya penting untuk mengembangkan strategi mitigasi yang efektif dan membantu mahasiswa menghadapi tantangan ini dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

2. Ketahanan Mahasiswa:

Ketahanan mahasiswa mencakup kapasitas mereka untuk mengatasi tantangan dan tekanan yang muncul selama proses pembelajaran. Ini mencakup aspek psikologis, emosional, dan sosial mahasiswa. Ketahanan mahasiswa menjadi faktor kritis untuk menilai sejauh mana mereka dapat menanggapi distractions dan tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Konsep ketahanan mahasiswa dalam konteks pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatasi berbagai tantangan, distractions, dan tekanan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Ketahanan ini mencakup aspek mental, emosional, dan kognitif mahasiswa dalam menghadapi hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi fokus, motivasi, dan hasil pembelajaran mereka. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, ketahanan mahasiswa melibatkan kemampuan untuk tetap produktif, beradaptasi dengan perubahan teknologi, dan menjaga kesejahteraan emosional saat menghadapi lingkungan pembelajaran yang berbeda.

3. Faktor-Faktor Lingkungan:

Faktor-faktor lingkungan mencakup elemen-elemen seperti ketersediaan teknologi, dukungan sosial, dan kondisi ruang kerja. Ketersediaan sumber daya teknologi dapat memengaruhi akses mahasiswa terhadap pembelajaran online, sedangkan dukungan sosial dapat berperan dalam mengurangi dampak distractions. Kondisi ruang kerja yang nyaman juga dapat mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas mahasiswa.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketahanan mahasiswa dalam konteks pembelajaran meliputi: Faktor Internal: Motivasi: Tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran. Kemampuan Mengelola Stres: Keterampilan mahasiswa dalam mengelola tekanan dan stress yang muncul selama pembelajaran Faktor Eksternal: Dukungan Sosial: Tingkat dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial dalam mendukung mahasiswa. Dukungan Institusi: Ketersediaan sumber daya dan fasilitas pendukung pembelajaran dari institusi pendidikan. Interaksi dengan Dosen: Kualitas interaksi dan dukungan yang diberikan oleh dosen selama proses pembelajaran.

Integrasi konsep-konsep ini memberikan dasar teoritis untuk memahami kompleksitas interaksi antara distractions, ketahanan mahasiswa, dan faktor-faktor lingkungan. Dengan memahami aspek-aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana ketahanan mahasiswa dapat diperkuat dalam menghadapi distractions, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan survei dan analisis kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang dampak distractions terhadap ketahanan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh.

Desain Penelitian: Desain penelitian ini terdiri dari dua tahap utama. Pertama, tahap survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi mahasiswa terhadap distractions dan faktor-faktor lingkungan. Kedua, analisis kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi untuk mendalami pengalaman mahasiswa serta memahami konteks lingkungan pembelajaran.

Populasi dan Sampel: Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang terlibat dalam pembelajaran jarak jauh. Sampel diambil secara acak stratifikasi berdasarkan fakultas dan tingkat semester. Partisipan survei diharapkan memberikan data kuantitatif, sementara wawancara dan observasi dilakukan pada sampel terpilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Teknologi Digital. Populasi ini mencakup mahasiswa dari program studi Manajemen dan tingkat semester 5 yang aktif mengikuti pembelajaran pada model pembelajaran online dan offline. Teknik Pemilihan sampel yang digunakan dengan cara memilih sampel secara acak dari Keseluruhan populasi Mahasiswa atau memilih Mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran online atau offline.

Instrumen Survei: Survei menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup pertanyaan tentang persepsi mahasiswa terhadap distractions, tingkat ketahanan mereka, dan faktor-faktor lingkungan yang dianggap memengaruhi pembelajaran. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan telah diuji coba untuk validitas dan reliabilitas.

Wawancara dan Observasi: Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa terpilih untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka. Observasi dilakukan dalam situasi pembelajaran online dan offline untuk memahami secara kontekstual dampak distractions pada konsentrasi dan interaksi mahasiswa.

Analisis Data: Data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Hasil survei memberikan gambaran umum tentang persepsi mahasiswa. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan mengeksplorasi hubungan antara distractions, ketahanan mahasiswa, dan faktor-faktor lingkungan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang dampak distractions pada ketahanan mahasiswa, memberikan dasar bagi rekomendasi kebijakan dan praktik pembelajaran yang lebih baik di lingkungan pembelajaran jarak jauh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara Nilai reliabilitas sebesar 0,73 menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat diandalkan atau konsisten. Dalam penelitian ini, nilai reliabilitas 0,73 dianggap cukup baik. Kesimpulan dari nilai reliabilitas mencakup, Moderat ke Tinggi: Dengan nilai 0,73, instrumen pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang moderat hingga tinggi. Artinya, kita dapat mempercayakan hasil pengukuran ini dengan tingkat keyakinan yang cukup baik. Tingkat Kesalahan: Meskipun cukup handal, masih ada sejumlah kecil ketidakpastian atau kesalahan yang terkandung dalam instrumen tersebut.

Oleh karena itu, hasil pengukuran perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan batasan reliabilitas tersebut. Pertimbangan Konteks: Tingkat reliabilitas 0,73 dapat dianggap memadai tergantung pada konteks penggunaan. Untuk beberapa pengukuran atau keperluan penelitian, nilai ini mungkin sudah memenuhi standar, sedangkan untuk kasus lain mungkin perlu ditingkatkan. Kesimpulan akhirnya akan sangat tergantung pada standar atau persyaratan khusus dari konteks pengukuran. Jika nilai reliabilitas 0,73 memenuhi harapan atau standar yang ditetapkan, maka instrumen tersebut dapat dianggap memadai untuk digunakan. Namun, jika standar yang diterapkan lebih tinggi, mungkin perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut atau perbaikan pada instrumen tersebut.

Rata2=77,00 Simpan Baku=6,52 KorelasiXY= 0,58 Reliabilitas Tes = 0,73

Gambar 1 : Hasil Uji Reliabilitas menggunakan Anates

Dampak Distractions terhadap Ketahanan Mahasiswa:

Hasil survei menunjukkan bahwa distractions memiliki dampak signifikan pada tingkat ketahanan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa melaporkan bahwa distractions, terutama dari lingkungan online seperti media sosial, dapat mengurangi fokus dan produktivitas mereka.

Perbandingan antara Model Pembelajaran Online dan Offline:

Dalam menganalisis perbandingan antara model pembelajaran online dan offline, ditemukan bahwa distractions cenderung lebih merugikan dalam pembelajaran online. Ketersediaan teknologi yang tinggi dalam pembelajaran online seringkali menjadi sumber distractions tambahan, sementara pembelajaran offline dapat menyediakan lingkungan yang lebih terkendali.

Pengaruh Faktor Lingkungan:

Faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan sosial dan kondisi ruang kerja, memiliki peran penting dalam mengurangi dampak distractions. Mahasiswa yang merasakan dukungan yang kuat dari rekan dan dosen cenderung memiliki tingkat ketahanan yang lebih tinggi. Selain itu, kondisi ruang kerja yang nyaman dapat meminimalkan distractions dan meningkatkan konsentrasi.

Pembahasan:

Signifikansi Dampak Distractions:

Dampak distractions pada ketahanan mahasiswa menunjukkan perlunya strategi manajemen distractions dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Institusi pendidikan perlu menyediakan pedoman dan dukungan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengelola distractions secara efektif.

Keunggulan dan Keterbatasan Model Pembelajaran:

Perbandingan antara model pembelajaran online dan offline menunjukkan bahwa setiap model memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Pembelajaran online memberikan fleksibilitas, tetapi dapat meningkatkan distractions. Sebaliknya, pembelajaran offline cenderung lebih terkontrol, namun mungkin kurang dapat diakses.

Peran Faktor Lingkungan:

Pentingnya faktor lingkungan, terutama dukungan sosial dan kondisi ruang kerja, menunjukkan bahwa upaya meningkatkan ketahanan mahasiswa perlu memperhatikan aspek-aspek ini. Kebijakan dan program pendukung perlu dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak distractions pada ketahanan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan mempertimbangkan perbandingan antara model online dan offline, serta pengaruh faktor lingkungan, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi perbaikan kebijakan dan praktik pembelajaran di era digital. Implikasi praktisnya mencakup pengembangan strategi manajemen distractions dan perbaikan kondisi lingkungan pembelajaran. Kesimpulan dari karya-karya tersebut adalah bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki dampak signifikan pada ketahanan mahasiswa, kesehatan mental, dan resiliensi akademik.

Berikut adalah beberapa kesimpulan penting:

1. Pembelajaran jarak jauh membantu mahasiswa mengembangkan disiplin diri, keterampilan manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi dengan keadaan yang berubah.
2. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh, seperti keterlibatan akademik, kesehatan mental, dan kesejahteraan, juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.
3. Pembelajaran jarak jauh menyoroti kemampuan beradaptasi dan ketahanan mahasiswa, yang terlihat dalam kesulitan yang dihadapi dan kemampuan mereka dalam mengatasi hambatan.
4. Kualitas pembelajaran jarak jauh sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa untuk usaha profesional dan pribadi.
5. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan learning loss, yang dapat disebabkan oleh penurunan capaian belajar, sinyal internet yang buruk, gawai yang tidak mendukung, dan fasilitas belajar online lainnya.

6. Pembelajaran jarak jauh memiliki dampak terhadap kesehatan mental mahasiswa, seperti depresi, ansietas, dan stres.

7. Pembelajaran jarak jauh menyoroti pentingnya memastikan sumber daya kesehatan mental dan keterlibatan sosial untuk mendukung ketahanan mahasiswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran jarak jauh menarik tantangan dan peluang bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan guru. Penting bagi semua pihak untuk terus beradaptasi dan mencari cara yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan Mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Hariyanto, S. H., & Wahyuni, S. H. (2021). Dampak pembelajaran jarak jauh dan physical distancing terhadap tingkat kecemasan mahasiswa selama pandemi COVID-19. *International Journal of Educational Technology*, 9(1), 88-104. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/1389>

Poltek Bima (2023). Memahami Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Mahasiswa Pasca Pandemi COVID-19. Politek Bima. <https://poltekbima.ac.id/2023/07/13/memahami-dampak-pembelajaran-jarak-jauh-bagi-mahasiswa-pasca-pandemi-covid-19/>

Anjelina, R. A., & Kusgiaroh, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Journal of Psychology and Education*, 2(1), 1-14. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMMPK/article/view/24595>

Nugroho, S. H., & Wahyuni, S. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Mutu Belajar Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Journal of Technology and Information Education*, 8(1), 1-10. <https://www.neliti.com/publications/519420/pengaruh-pembelajaran-jarak-jauh-terhadap-mutu-belajar-mahasiswa-universitas-17>

Hernawan, A. H., Lestari, T., & Permatasari, E. (2021). Studi Evaluasi Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Selama Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Humaniora*, 13(2), 104-111. <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/35304/pdf>

Alimul, Azis (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknis Analisis Data*, Jakarta, Salemba Medika.

Susanto, Eko. 2008. *Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data*.

Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*, (Bandung: ALVABETA, 2009)

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

*PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH:
PERBANDINGAN ANTARA MODEL ONLINE DAN OFFLINE*